

ABSTRAK

Nama : Supriyono
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Judul : Implementasi Kebijakan Program Desa Digital Dalam
Meningkatkan Pelayanan Publik Di Desa Sidomulyo
Kecamatan Silo Kabupaten Jember

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Implementasi Kebijakan Program Desa Digital Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik Di Desa Sidomulyo Kecamatan Silo Kabupaten Jember. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini terdiri dari lima orang diantaranya: Kepala Desa, Perangkat desa (1 orang), dan pihak masyarakat (1 orang). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pertama, Komunikasi di dalamnya menggunakan indikator yang digunakan sebagai titik kunci keberhasilan komunikasi yaitu seberapa jelas informasi, tujuan dan sasaran. Pada kejelasan informasi tidak terdapat bias sehingga penyampaian informasi dapat diterima dengan baik sehingga memperkecil potensi kesalahan. Dalam tujuan dan sasaran implementasi program desa digital di Desa Sidomulyo sudah sangat jelas sehingga dapat membentuk konsistensi dalam membangun dan mengembangkan program desa digital dari tahun 2021 hingga tahun berjalan 2023. Kedua, Sumber daya di dalamnya menggunakan indikator yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu sumber daya yaitu jumlah dan kemampuan staff, informasi dalam pelaksanaan kebijakan, kewenangan implementor, dan Fasilitas. Pada implementasi program desa digital sudah baik karena tidak kekurangan staff dan seluruh pelaksana yang kompeten yang dapat dilihat dari dapat diselesaikannya setiap permasalahan yang terjadi secara optimal. Ketiga, Disposisi didalamnya menggunakan indikator yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan sumber daya yaitu pemahaman pelaksanaan, arahan dan tanggapan pelaksanaan, serta intensitas respon. Dalam implementasi program desa Digital di Desa Sidomulyo mengenai pemahaman pelaksanaan belum optimal karena masih terbatas hanya pada pemerintah desa dan tim *Media Centre* saja. Keempat, Struktur birokrasi didalamnya menggunakan indikator yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan sumber daya yaitu standar operasional prosedur (SOP). Dalam proses implementasi program desa digital di Desa Sidomulyo dalam struktur birokrasi belum dapat terlaksana dengan maksimal karena masih ditemukan hambatan dalam implementasinya yang disebabkan oleh tidak adanya penerapan dan pemberlakuan SOP dalam setiap program yang akan dijalankan.

Kata Kunci: Implementasi kebijakan, Desa Digital, Pelayanan Publik

ABSTRACT

Name : Supriyono
Study Program : Ilmu Pemerintahan
Title : *Implementation of the Digital Village Programme in Improving Public Service in the Village of Sidomulyo*

This research aims to describe and analyze the implementation of the Digital Village Program Policy in improving public service in the Sidomulyo district of Jember. The research method used is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection is done with observation techniques, interviews, and documentation. The research informant consists of five people, including the Head of the Village, the Village Equipment (1 person), and the Community Party (1 person). The results of the research show that: first, Communication in it uses indicators that are used as the key point of successful communication, i.e. how clear information, objectives and targets are. On the clarity of information there is no bias so that the delivery of information can be accepted well thus minimizing the potential error. The goals and objectives of the implementation of the digital village program in Sidomulyo Village are already very clear so that it can form a consistency in building and developing the Digital Village Program from 2021 to 2023. Second, Resources in it uses indicators that are used as a measure of the success of a resource: the number and capabilities of staff, information in policy implementation, implementer authority, and facility. On the implementation of the digital village program is good because there is no shortage of staff and all competent executives that can be seen from can be solved every problem that occurs optimally. Third, the disposition in it uses indicators that are used as a measure of the success of resources, i.e. the understanding of implementation, the direction and response of execution, as well as the intensity of response. In the implementation of the Digital Village program in the Village of Sidomulyo regarding the understanding of the implementations is not optimal because it is still limited only to the village government and the Media Centre team only. Fourth, the bureaucratic structure in it uses indicators that are used as a measure of the success of resources. (SOP). In the process of implementing the digital village program in the village of Sidomulyo in the bureaucratic structure can not be achieved with maximum because still found obstacles in its implementation caused by the absence of application and implementation of SOP in every program to be run.

Keywords: *Implementation of policy, Digital Village, Public Services*